

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber penerimaan Negara berasal dari berbagai sektor, baik sektor internal maupun sektor eksternal. Salah satu sumber penerimaan Negara dari sektor internal adalah pajak, pajak merupakan salah satu instrument penting dalam perekonomian Negara karena merupakan sumber penerimaan Negara paling besar dan fleksibel terhadap pendapatan Negara, sedangkan sumber penerimaan eksternal misalnya pinjaman luar negeri. Dalam upaya untuk mengurangi ketergantungan sumber penerimaan eksternal, pemerintah terus berusaha untuk memaksimalkan penerimaan internal. Pajak merupakan kontribusi yang besar terhadap sumber penerimaan Negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan di Indonesia.

Indonesia sebagai Negara berkembang, terus melakukan pembangunan nasional untuk menjadi Negara yang lebih maju, sesuai dengan tujuan nasional Negara Indonesia, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam UUD 1945. Berbagai langkah diupayakan agar penerimaan pajak dari tahun ke tahun terus meningkat, yang dalam hal ini merupakan tugas Direktorat Jenderal Pajak. Berbagai upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak agar penerimaan pajak maksimal, antara lain adalah dengan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak. Hal tersebut dilakukan dengan cara perluasan subjek dan objek pajak, dengan menjangkau wajib pajak baru.

Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran dari Direktorat Jenderal Pajak maupun petugas pajak saja, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari berbagai wajib pajak itu sendiri. Pada masa reformasi perpajakan di tahun 1983, sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 1994 dan Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bahwa terdapat perubahan sistem perpajakan yang awalnya menggunakan *Official Assessment System* berubah menjadi *Self Assessment System*. Perubahan sistem tersebut memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri. Hal ini menjadikan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak menjadi faktor yang sangat penting dalam hal untuk mencapai keberhasilan penerimaan pajak Negara.

Keuntungan *Self Assessment System* adalah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak terutang nya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan. Kelemahan *Self Assessment System* yang memberikan kepercayaan pada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak terutang dalam praktiknya sulit berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau bahkan disalahgunakan.

Data yang bersumber dari Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah wajib pajak terus meningkat dan diharapkan mampu mengoptimalkan penerimaan keuangan Negara dari sektor perpajakan. Akan tetapi pada kenyataannya, peningkatan jumlah wajib pajak yang terdaftar dari

tahun ke tahun masih belum dapat mengoptimalkan jumlah penerimaan pajak yang ditargetkan. Permasalahan yang sering muncul adalah tingkat kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Wajib pajak yang patuh bukan berarti wajib pajak yang membayar pajak dalam nominal besar, melainkan wajib pajak yang mengerti, memahami, mematuhi hak dan kewajibannya dalam bidang perpajakan serta tertib dalam melaporkan pajaknya melalui SPT. Tingkat kepatuhan wajib pajak tersebut dapat diukur dari masih adanya kesenjangan antara jumlah wajib pajak terdaftar yang wajib melaporkan SPT dengan jumlah SPT yang disampaikan.

Pada tahun 2017, jumlah SPT mencapai 9,7 WP dengan rasio kepatuhan SPT Tahunan Pajak sebesar 58,7% dimana WP yang terdaftar wajib SPT mencapai 16,6 juta namun realisasinya hanya mencapai 9,7 juta saja. persentase tingkat kepatuhan wajib pajak masih tergolong sangat rendah. Faktor lain yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan tersebut, di antaranya yaitu pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh Wajib Pajak, kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melaporkan SPT nya serta masih banyaknya para Wajib Pajak yang kurang mengetahui akan sanksi – sanksi perpajakan.

Kurangnya sosialisasi mungkin berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pajak yang menyebabkan ketidaktahuan masyarakat tentang pentingnya peranan pajak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang pada akhirnya membuat masyarakat enggan memberikan kontribusi yang semestinya dan menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan

wajib pajak. Hal ini dapat menyebabkan kesadaran wajib pajak untuk mengisi dan melaporkan SPT dengan benar dan tepat waktu pun rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Rohmadi, 2014) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti, sedangkan perpajakan adalah perihal pajak. Maka kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak (Jotopurnomo dan Mangoting, 2013). Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan Negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh (Tiraada, 2013) menemukan bahwa kesadaran perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Selain itu, Sanksi adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Peraturan atau Undang-undang merupakan rambu-rambu bagi seseorang untuk melakukan sesuatu mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Sanksi diperlukan agar peraturan atau Undang-undang tidak dilanggar. Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Sanksi perpajakan ini diperlukan untuk memberikan pelajaran bagi para pelanggar pajak agar bertindak sesuai dengan peraturan. Menurut (Muliari & Setiawan, 2011) adanya ketegasan dalam sanksi

perpajakan ternyata memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan memilih judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Lingkungan PT Suryakemasindo Sejati (Studi Kasus Pada Karyawan PT Suryakemasindo Sejati).**

B. Identifikasi Masalah

Agar permasalahan yang diteliti dapat lebih mudah di pahami dan di mengerti oleh para pembaca, maka permasalahan yang ada ini dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Masih terdapat karyawan – karyawan di PT. Suryakemasindo Sejati yang memiliki NPWP namun tidak melaporkan SPTnya.
2. Masih kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayarkan pajaknya.
3. Masih kurangnya pengetahuan karyawan untuk mengetahui tata cara melaporkan pajak.
4. Masih terdapat karyawan yang tidak mengetahui tentang sanksi – sanksi perpajakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT. Suryakemasindo Sejati ?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT. Suryakemasindo Sejati ?
3. Apakah sanksi / denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT. Suryakemasindo Sejati ?
4. Apakah pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi / denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT. Suryakemasindo Sejati

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan aspek yang ingin diperoleh pada saat melakukan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Agar dapat mengetahui apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT. Suryakemasindo Sejati.
2. Agar dapat mengetahui apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT. Suryakemasindo Sejati.

3. Agar dapat mengetahui apakah sanksi / denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT. Suryakemasindo Sejati.
4. Agar dapat mengetahui apakah pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi / denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT. Suryakemasindo Sejati.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti untuk lebih memahami mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta pembelajaran bagi setiap karyawan agar dapat menjadi wajib pajak yang dapat mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam pengetahuan terlebih mengenai kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, tingkat pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dan juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan gambaran secara menyeluruh tentang susunan dan isi penelitian. Penulis akan menjelaskan secara garis besar dari setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini. adapun isi dari setiap babnya yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari seluruh analisa dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, implikasi serta saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik.